

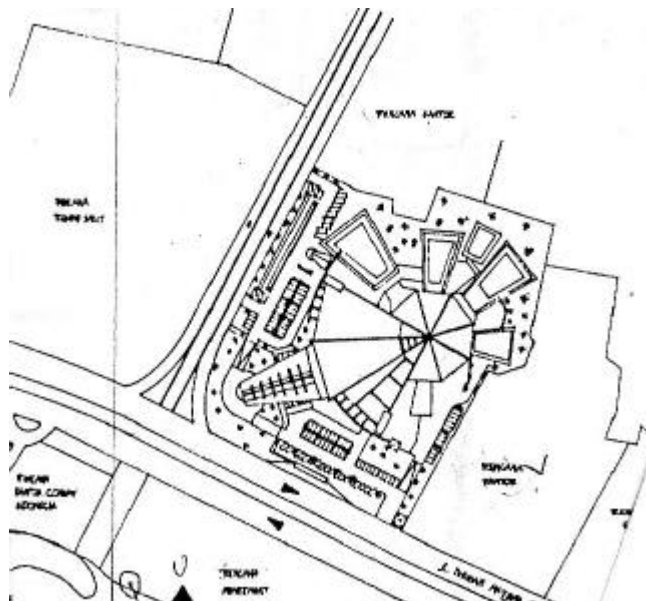
3. ANALISIS DAN KESIMPULAN

3.1. Analisis Tapak

3.2.1. Analisis di Luar Tapak

Denah Gereja Mawar Sharon terletak di Kota Mandiri, Citra Raya, kecamatan Lakarsantri. Pada daerah ini, yang paling dominan adalah daerah perumahan. Kecamatan Lakarsantri bukanlah daerah ramai, namun termasuk wilayah yang akan dikembangkan. Sedangkan di Kota Mandiri ada perumahan Citra Land yang penduduknya merupakan target jemaat Gereja Mawar Sharon.

Bangunan akan dibangun mengarah ke barat, tepat ke arah perempatan jalan. Dengan demikian, bangunan Gereja Mawar Sharon menjadi dominan di sepanjang Outer Ring Road.



Gambar 3.1 Peta Lokasi

* Lokasi denah :

Kota Mandiri, Citra Raya, Lakarsantri, Surabaya

* Nama Gedung :

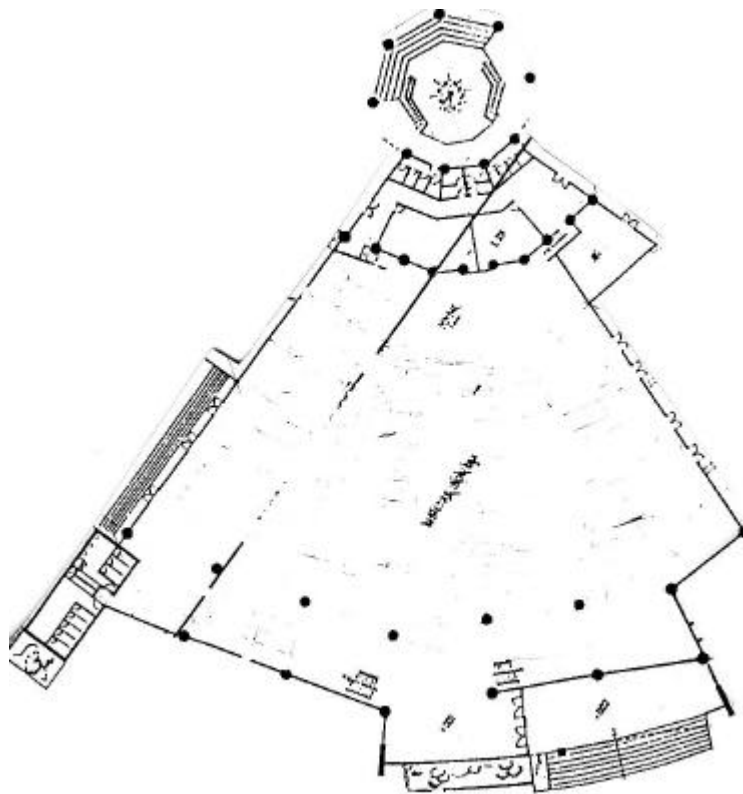
Gereja Mawar Sharon Surabaya

* Batas :

- Utara : Tanah kosong (Rencana : rumah sakit)
- Selatan : Tanah kosong (Rencana : apartemen)
- Timur : Tanah kosong (Rencana : kantor)
- Barat : Tanah kosong (Rencana : kantor)

3.2.2. Analisis di Dalam Tapak

Denah terpilih untuk ruang dalam ruang kebaktian Gereja Mawar Sharon Surabaya, sbb :



Ruang kebaktian terletak di pertigaan jalan terusan Mayjen Sungkono dengan Outer Ring Road. Tepat di depannya ada Main Entrance menuju ke tempat parkir.

Keempat sisi ruang kebaktian dikelilingi oleh open space berupa Hall (Open Hall) dan Community Hall. Jadi lingkungan sekitar ruang kebaktian ini tidak menghalangi aktivitas ibadah yang tingkat kebisingannya tinggi.

3.2. Analisis dan Program Kebutuhan

3.2.1. Analisis Aktivitas Pemakai

Pengguna ruang kebaktian ibadah raya:

- a. Jemaat umum
- b. Jemaat yang cacat
- c. Pendeta
- d. Choir
- e. Pemain tambo urine
- f. Pemain musik
- g. Pemimpin pujian

Aktivitas pengguna ruang kebaktian ibadah raya :

a. Jemaat umum :

- 1. Datang
- 2. Duduk
- 3. Berdoa
- 4. Menyanyi
- 5. Tepuk Tangan
- 6. Menari
- 7. Mendengar
- 8. Berdiri
- 9. Melihat layar

b. Jemaat yang cacat :

- 1. Datang
- 2. Berdoa
- 3. Tepuk tangan
- 4. Menyanyi
- 5. Melihat layar
- 6. Mendengar

c. Pendeta :

1. Datang
2. Duduk
3. Berdiri
4. Berdoa
5. Menyanyi
6. Berkhotbah
7. Minum
8. Menari
9. Ramah tamah

d. Choir :

1. Datang
2. Duduk
3. Berdiri
4. Berdoa
5. Menyanyi
6. Menari
7. Tepuk tangan
8. Mendengar

e. Penari tambourine :

1. Datang
2. Duduk
3. Berdoa
4. Berdiri
5. Menari
6. Menepuk tambourine
7. Minum

8. Mendengar

f. Pemain musik :

1. Datang
2. Duduk
3. Berdoa
4. Berdiri
5. Bermain musik
6. Menyanyi
7. Mendengarkan
8. Kontak dengan pendeta dan pemimpin pujian

g. Pemimpin pujian :

1. Datang
2. Duduk
3. Berdoa
4. Menyanyi
5. Berdiri
6. Mendengarkan
7. Minum
8. Kontak dengan pemain musik
9. Tepuk tangan

3.2.2. Analisis Kebutuhan, Kapasitas, dan Besaran Ruang

Ruang yang dibutuhkan dalam perancangan antara lain

1. Ruang Kebaktian ibadah raya adalah ruang tempat beribadah bersama semua jemaat. Kegiatannya meliputi aktivitas berdoa, menyanyi, berkhotbah, menari, dan bermain musik.
 - Sifat Ruang Kebaktian : close space, public space

- Ruang Kebaktian merupakan public space yang sifatnya semi public, di dalamnya menampung aktivitas khusus untuk peserta ibadah (jemaat gereja)
 - Aktivitas yang dilakukan di dalamnya merupakan aktivitas bersama yang mencakup berbagai macam pengguna
 - Penggunaannya adalah jemaat, pelayan Tuhan, dan pendeta
2. Narthex adalah area sirkulasi utama pada gereja
 3. Ruang penyambutan jemaat adalah ruang yang digunakan untuk menyambut jemaat (beramah-tamah)
 - Sifat ruang :open space, public space
 - Aktivitas yang dilakukan bersalaman, membagikan warta jemaat
 4. Ruang pembagian warta adalah ruang tempat mendistribusikan warta jemaat yang secara berkala dibagikan tiap minggu saat kebaktian ibadah raya
 - Sifat ruang : open space, public space
 - Aktivitas yang dilakukan didalamnya meliputi menyimpan warta dan membagikan warta
 5. Konter informasi adalah konter khusus yang dijaga staf yang melayani informasi bagi jemaat
 - Sifat ruang open space, semi public space
 - Aktivitas yang dilakukan didalamnya meliputi pembagian informasi mingguan bagi jemaat dan penyediaan papan pengumuman bagi jemaat
 6. Konter kaset khotbah adalah konter penjualan kaset khotbah
 - Sifat ruang close space, semi public space
 - Aktivitas yang dilakukan di ruang ini adalah menyimpan kaset khotbah yang sebelumnya telah direkam di ruang multimedia (balkon), serta menjual kaset khotbah
 7. Ruang nurseri adalah ruang tempat menipkan dan merawat bayi pada saat kebaktian berlangsung.
 - Sifat Ruang Nurseri adalah close space, private space

- Pengguna ruang nurseri adalah bayi (jemaat kecil), babysitter, dan ibunya. Ruang ini dipakai oleh pengguna tertentu, karena itu ruang ini bersifat private space
 - Aktivitas yang dilakukan di dalamnya antara lain mencakup bermain, tidur, dan melihat TV.
8. Ruang perjamuan kudus adalah ruang khusus menyimpan peralatan perjamuan kudus yang meliputi roti perjamuan dan anggur perjamuan.
- Sifat Ruang Perjamuan Kudus adalah private space, close space
 - Ruang perjamuan kudus sifatnya rahasia. Ruang ini bukan untuk umum, digunakan khusus oleh pelayan Tuhan
9. Ruang penghitungan persembahan adalah ruang khusus menghitung persembahan mingguan.
- Sifat ruang penghitungan persembahan adalah private space, close space
 - Ruang ini dipakai untuk aktivitas menghitung persembahan bukan aktivitas menyimpan uang
10. Stage dibagi menjadi lima bagian, yaitu stage khotbah (mimbar), stage musik, stage singer, stage choir, dan stage tambourine. Kelima stage ini sifatnya terbuka (open space), public space.
- Sifat stage adalah open space, public space
 - Stage mimbar ('chancel') merupakan pusat (center) yang menjadi fokus utama dalam perancangan ruang kebaktian
 - Semua stage dirancang di area yang terjangkau oleh mata semua jemaat
11. Kamar kecil yang dibedakan menjadi dua, yaitu : WC laki-laki dan WC perempuan.
- Sifat kamar kecil (WC) adalah private space
 - Tidak dibedakan untuk pengguna pendeta, jemaat, ataupun pembicara tamu
 - Namun ada spesialisasi khusus untuk pengguna, yaitu jemaat yang cacat

3.2.3. Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang

3.2.3.1. Kebutuhan Ruang

No.	PUBLIC SPACE	SEMI-PUBLIC SPACE	PRIVATE SPACE	SERVICE AREA
1	Ruang penyambutan jemaat	Area duduk jemaat	Ruang Nurseri	Kamar Kecil
2	Ruang pembagian warta	Konter kaset khotbah	Ruang Perjamuan Kudus	Gudang
3	Konter informasi		Ruang penghitungan persembahan	
4	Narthex			
5	Stage Khotbah (mimbar)			
6	Stage Musik			
7	Stage Singer			
8	Stage Choir			

3.2.3.2. Skema Hubungan Antar Ruang

01.	Ruang Penyambutan Jemaat
02.	Ruang Pembagian Warta
03.	Konter Kaset Khotbah
04.	Konter Informasi
05.	Ruang Penghitungan Persembahan
06.	Ruang Perjamuan Kudus
07.	Ruang Nurseri
08.	Narthex
09.	Area duduk jemaat
10.	Stage khotbah (mimbar)
11.	Stage musik
12.	Stage choir
13.	Stage Tambourine
14.	Stage Singer
15.	Gudang

3.2.4. Zoning

Zoning dibuat berdasarkan sifat ruang, yaitu :

- Publik, yaitu ruang yang sifatnya umum dapat digunakan semua pemakai
- Semi publik yaitu ruang yang tidak bersifat umum, dapat digunakan oleh beberapa pengguna
- Private yaitu ruang yang tidak terbuka untuk umum dan hanya dapat dipakai oleh beberapa pengguna
- Service yaitu ruang yang menyediakan sarana fasilitas umum

Zoning untuk gereja tersebut mencakup empat area di atas seperti terlihat di bawah ini :

3.2.5 Grouping

Mengikuti pola zoning diatas maka grouping untuk gereja tersebut adalah :

